

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang di digunakan adalah penelitian kuantitatif asosiatif dimana data yang digunakan berupa angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Menurut Sugiyono (2012:13), analisis data kuantitatif adalah suatu analisis data yang dilandaskan pada filsafat positivisme yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif memiliki tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif maupun komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.

3.2 Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang tidak secara langsung diperoleh dari pihak yang diteliti, melainkan diperoleh dalam bentuk jadi yang telah dikumpulkan, diolah dan dipublikasikan oleh pihak lain. Data dalam penelitian ini berasal dari data yang diperoleh secara tidak langsung, yang bersumber dari web perusahaan masing-masing, www.idx.co.id, finance.yahoo.com, dan www.bi.go.id.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu dokumentasi. Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan cara menyalin atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dan administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Data dalam penelitian ini berasal dari data yang diperoleh secara dokumentasi, yang bersumber dari web perusahaan masing-masing, www.idx.co.id, finance.yahoo.com, dan www.bi.go.id.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012:115), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek tertentu, yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018 yang berjumlah 49 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015) dalam Edi dan Susanti (2018) sampel merupakan bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Susanti (2017) *purposive sampling* adalah pengambilan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan kriteria yang terdiri dari :

Tabel 3.1
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.	49
2.	Perusahaan sektor pertambangan yang berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018	42
3.	Perusahaan dengan data memadai yang dibutuhkan selama tahun 2015-2018	34
4.	Perusahaan yang menggunakan mata uang dalam satuan rupiah selama tahun 2015-2018.	10
5.	Jumlah sampel yang dipakai dalam penelitian	10

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Maka dalam penelitian ini data yang digunakan sebanyak 12 sampel perusahaan, yaitu :

1. PT Aneka Tambang Tbk.
2. PT Cita Mineral Investindo Tbk.
3. PT Citatah Tbk.
4. PT Elnusa Tbk.
5. PT Mitra Investindo Tbk.
6. PT Perdana Karya Perkasa Tbk.
7. PT Bukit Asam Tbk.
8. PT Radiant Utama Interinsco Tbk.
9. PT Golden Eagle Energy Tbk.
10. PT Timah Tbk.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi (Sugiyono, 2012:58). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang terikat, yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen (Supono dan Indrianto, 1999:257). Dalam penelitian variabel dependen yaitu Keputusan *Hedging*.

2. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang bebas, yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen (Supono dan Indrianto, 1999:257). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Leverage*, *Financial Distress Cost*, Nilai Tukar Rupiah, dan Ukuran Perusahaan.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defnisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Y = Keputusan <i>Hedging</i>	<i>Hedging</i> merupakan strategi untuk mengurangi risiko kerugian yang karena turun-naiknya harga.	Melakukan <i>hedging</i> = 1 Tidak melakukan <i>hedging</i> = 0	Nominal

Tabel 3.2 (Lanjutan)

2.	$X_1 =$ <i>Leverage</i>	Tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva.	$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
3.	$X_2 =$ <i>Financial Distress Cost</i>	Biaya dari <i>fanancial distress</i> , baik secara langsung maupun tidak langsung.	$\frac{\text{Debt to Market Value of Equity}}{\text{Total Debt}} = \frac{\text{Market Value of Equity}}{\text{Market Value of Equity}}$	Rasio
4.	$X_3 =$ Nilai Tukar Rupiah	Nilai tukar rupiah merupakan perbandingan nilai rupiah terhadap mata uang asing.	$\text{Kurs Tengah} = \frac{\text{Kurs Jual} + \text{Kurs Beli}}{2}$	Nominal
5.	$X_5 =$ Ukuran Perusahaan	Salah satu indikator untuk mengetahui seberapa besar perusahaan telah berkembang	Ukuran Perusahaan = $\ln \text{Total Aset}$	Rasio

Sumber : Modul Riset Keuangan oleh Edi Pranyoto

3.7 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012:147) metode analisis data merupakan proses pengelompokan data berdasarkan variabel, mentabulasi data berdasarkan variabel, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data Panel, yaitu data yang memiliki obyek yang banyak dan tahun yang banyak.

3.7.1 Analisis Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum. Menurut Ghozali (2011:19) analisis ini digunakan untuk melihat bahwa data dari variabel yang digunakan terdistribusi secara normal atau tidak.

3.7.2 Analisis Regresi Logistik

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi logistik. Menurut Ghozali (2011:71) analisis regresi logistik digunakan apabila ingin menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. Teknik dalam analisis regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas data dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya karena variabel bebasnya tidak harus memiliki distribusi normal, linier, maupun memiliki varian yang sama dalam setiap grup.

Kuncoro (2001:217) mengatakan bahwa regresi logistik memiliki beberapa kelebihan dibandingkan teknik analisis lain, yaitu :

- Regresi logistik tidak memiliki asumsi normalitas dan heteroskedastisitas atas variabel bebas yang digunakan dalam model sehingga tidak diperlukan uji asumsi klasik walaupun variabel independen berjumlah lebih dari satu.

- Variabel independen dalam regresi logistik bisa campuran dari variabel kontinu, distrik, dan dikotomis.
- Regresi logistik tidak membutuhkan keterbatasan dari variabel independennya.
- Regresi logistik tidak mengharuskan variabel bebasnya dalam bentuk interval.

Analisis regresi logistik dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi tersebut digunakan karena penelitian ini memiliki variabel dependen yang diukur dengan menggunakan data dummy. Menurut Ghazali (2011:71) persamaan regresi logistik dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$\text{Ln} \frac{p}{1-p} = b_0 + b_1 (\text{Lev}) + b_2 (\text{Fincost}) + b_3 (\text{NTR}) + b_4 (\text{Uk})$$

Keterangan :

P = probabilitas variabel dependen (keputusan *hedging*)

0 = perusahaan yang masuk dalam kategori “tidak melakukan *hedging*”

1 = perusahaan yang masuk dalam kategori “melakukan *hedging*”

Lev = Leverage

Fincost= *Financial distress cost*

NTR = Nilai tukar rupiah

Uk = Ukuran Perusahaan

Ghozali (2011:71) menyatakan bahwa model regresi logistik dapat ditaksir dengan menggunakan tahap-tahap sebagai berikut :

3.7.2.1 Menilai Model Fit

Langkah pertama yang harus dilakukan yaitu menilai *overall fit model* terhadap data. Hipotesis untuk menilai model fit, yaitu :

H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_1 : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

- Fungsi Likelihood

Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi likelihood. Likelihood L dari model probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L dapat ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$.

- Nagel Karke R Square

Yaitu ukuran yang meniru R^2 pada multiple regression yang didasarkan pada teknik estimasi likelihood dengan nilai maksimum kurang dari 1 sehingga sulit untuk diinterpretasikan. Nagelkerke's R^2 merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan Snell's untuk memastikan nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Nilai Nagelkerke's R^2 dapat dikatakan sebagai nilai R^2 pada *multiple regression*.

- Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test

Uji Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test menguji hipotesis nol, bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai statistiknya lebih besar dari 0,05, berarti model mampu memprediksi nilai observasinya sehingga dapat dikatakan model dapat diterima.

3.7.2.2 Tabel Klasifikasi

Tabel klasifikasi 2x2 digunakan untuk menghitung nilai estimasi yang benar (correct) dan salah (incorrect). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dan hal ini rentan (1) dan tidak rentan (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen rentan (1) dan tidak rentan (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berda pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100% (Munthe,2016).

3.7.2.3 Uji Koefisien Regresi

Pengujian koefisien regresi dilakukan untuk menguji seberapa jauh variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel independennya. Regresi logistik dengan menggunakan *wald statistic* (seperti uji t) yang memiliki distribusi khusus seperti *chi-square distribution*. Penolakan dan penerimaan H_0 dapat ditentukan dengan *wald statistic* dan nilai probabilitasnya (sig) dengan tingkat signifikansi 5% dengan kriteria :

- a. H_0 diterima apabila *wald statistic* < *chi-square* dan nilai probabilitas (sig) > tingkat signifikansi (α), hal ini berarti H_a ditolak atau hipotesis yang menyatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen ditolak.
- b. H_0 ditolak apabila *wald statistic* > *chi-square* dan nilai probabilitas (sig) < tingkat signifikansi (α), hal ini berarti H_a diterima atau hipotesis yang menyatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen diterima.

3.8 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji wald dari hasil regresi logistik untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Penolakan dan penerimaan H_0 dapat ditentukan dari nilai probabilitasnya (sig) dengan tingkat signifikansi (α) 5%.

- Apabila tingkat signifikansi < 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Apabila tingkat signifikansi > 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Maka hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_{01} : Diduga *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan *Hedging*.

H_1 : Diduga *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan *Hedging*.

H_{02} : Diduga *Financial Distress Cost* tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan *Hedging*.

H₂ : Diduga *Financial Distress Cost* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan *Hedging*.

H₀₃ : Diduga Nilai Tukar Rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan *Hedging*.

H₃ : Diduga Nilai Tukar Rupiah berpengaruh signifikan terhadap Keputusan *Hedging*.

H₀₄ : Diduga Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan *Hedging*.

H₄ : Diduga Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan *Hedging*.